

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian di gunakan dalam penyusunan penelitian ini yakni jenis penelitian lapangan yang dilakukan penelitian di al-Asy'ariyyah Store Wonosobo. Tujuan dari penelitian ini sendiri guna dapat mengetahui penerapan manajemen dakwah bil hal yang ada di al-Asy'ariyyah store Wonosobo.¹ Pada penelitian lapangan ini, peneliti akan terjun secara langsung ke tempat lokasi penelitian untuk melakukan wawancara kepada narasumber yang sudah ditentukan sebelumnya, oleh beliau KH. Khairullah Al-Mujtaba (Pimpinan atau Investor di al-Asy'ariyyah store), ibu Nyai Hj. Sofiyah Faqih Muntaha (Pimpinan kedua).

2. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data yang lebih berkenaan dengan penjabaran, penggambaran, pemaparan yang ada di lapangan. Dari interpretasi data tersebut berbagai informasi dari berbagai sudut pandang yang dapat muncul.² Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana pelaksanaan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store Wonosobo dalam mempertahankan kualitas produk.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi tempat suatu penelitian yang akan dilakukan. Penelitian ini dilakukan di al-Asy'ariyyah store yang beralamat Jl. Raya Kalibeber No. 09, Kalibeber, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah (Komplek Pondok Pesantren Takhfidzul Qur'an al-Asy'ariyyah).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah suatu karakter, sifat atau nilai dari orang yang akan menjadi sumber informasi dan dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian juga termasuk sebagai benda, hal atau orang yang mempunyai tempat data variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "*Metodologi Penelitian*," (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

² Sugiono. "*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*," (Bandung: ALFABETA, 2015), 7-9.

kesimpulan.³ Jumlah subjek sebagai penelitian ini adalah orang yang terlibat secara langsung dalam kegiatan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store Wonosobo di antaranya beliau KH. Khairullah Al-Mujtaba (Pimpinan dan Investor di al-Asy'ariyyah store), Teri Wulandari (Manajemen al-Asy'ariyyah store Wonosono) dan salah satu dari santri putri Pondok Pesantren Takhfidzul Qur'an al-Asy'ariyyah (karyawan).

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data merupakan salah satu hal terpenting untuk memperoleh berbagai data atau informasi. Ketepatan saat menentukan sumber data akan membuat informasi yang diperoleh lebih banyak dan mendalam.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung dalam memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah KH. Khairullah Al-Mujtaba, sebagai pimpinan dan investor al-Asy'ariyyah store, Teri Wulandari sebagai manajer dan salah satu santri putri sebagai karyawan di al-Asy'ariyyah store.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui bukti dokumentasi, video, arsip-arsip, maupun dokumen yang dapat dijadikan informasi pendukung dalam memperoleh informasi. Data sekunder dalam penelitian ini berupa file penerapan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah Wonosobo, hasil observasi yang memberikan informasi terkait al-Asy'ariyyah store.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh data. Dalam penelitian terdapat beberapa macam teknik pengumpulan data, di antaranya observasi, wawancara, dokumentasi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik untuk dapat memperoleh data, sehingga data yang dihasilkan lengkap dan akurat.⁴ Adapun teknik yang digunakan penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

³ Ramdani, "Pengantar Metodologi Pengertian," (Antarsari: BANJARMASIN, 2011), hlm 40-47.

⁴ Bachtiar, "Masyarakat Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," 10, No. 1 (2010): 46-62.

Observasi merupakan Tindakan atau proses untuk memperoleh informasi melalui Tindakan pengamatan langsung. Selain itu, melakukan pengamatan, penelitian juga ikut terlibat langsung di dalam kegiatan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store.

Kegiatan observasi ini dimulai dengan kegiatan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yakni al-Asy'ariyyah store Wonosobo. Setelah itu,, tempat penelitian telah ditetapkan dan dilanjutkan dengan perencanaan untuk menentukan sasaran penelitian. Kemudian peneliti dapat menentukan siapa yang akan di observasi sesuai dengan objek yang akan diteliti. Kemudian pada tahap observasi ini peneliti akan mencari tahu bagaimana penerapan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store Wonosobo, serta dapat mengamati bagaimana para kru yang bertugas sesuai dengan pembagian divisi di al-Asy'ariyyah store Wonosobo.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara menanyakan pertanyaan secara langsung kepada narasumber. Hasil wawancara akan di butuhkan untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan di saat kegiatan observasi belum cukup untuk menggali informasi yang terjadi di lapangan, sehingga wawancara dapat membantu mengangkat informasi penting dari kegiatan penelitian.⁵ Penelitian menggali informasi melalui metode wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kegiatan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store. Pihak-pihak yang akan diwawancarai yaitu beliau KH. Khairullah Al-Mujtaba (Pimpinan dan Investor di al-Asy'ariyyah store), Teri Wulandari (Manajemen al-Asy'ariyyah store Wonosobo).

Ketika proses wawancara berlangsung peneliti sebelumnya telah mempersiapkan pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang sesuai dengan arah penelitian, sehingga dari hasil wawancara tidak akan menyimpang dan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu hal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai hasil dari

⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*," (Bandung: Alfabeta, 2018), 103-104.

tertulis seperti arsip, buku, catatan, tulisan, maupun data yang tidak tertulis seperti video dan audio.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode triangulasi dimana metode ini akan digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan data yang berbeda-beda namun tetap mendapatkan sumber yang sama. Teknik triangulasi merupakan pemeriksaan kembali data. Dengan melalui teknik tersebut tidak hanya bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi akan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Selain itu ada dua cara metode triangulasi,⁶ yaitu :

- 1) Triangulasi sumber yaitu peneliti harus mencari lebih dari satu sumber untuk dapat memahami data dan informasi. Sumber data yaitu pimpinan dari al-Asy'ariyyah store, tim produksi al-Asy'ariyyah store, dan karyawan al-Asy'ariyyah store.
- 2) Triangulasi metode yaitu menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Seperti awalnya penelitian menggunakan wawancara terhadap penerapan manajemen program acara .

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara observasi langsung ke lokasi, serta melakukan wawancara secara mendalam dengan pimpinan al-Asy'ariyyah store yang mengetahui secara langsung dalam kegiatan produksi. Serta mendokumentasikan sumber data yang telah didapat.⁷ Dengan penggunaan dua metode ini tidak hanya untuk dapat memperkuat data yang diperoleh, namun juga menyesuaikan dengan materi serta realita lapangan yang telah terjadi. Karena selama pelaksanaan serta pengarahan kegiatan manajemen dakwah bil hal yang telah diterapkan oleh al-Asy'ariyyah store Wonosobo tidak akan berjalan dengan mulus, pasti akan terjadi berbagai tantangan dalam menerapkan manajemen dakwah bil hal di al-Asy'ariyyah store Wonosobo. Dengan adanya pengumpulan data dari beberapa sumber, data-data tersebut kemudian akan di analisis untuk kemudian menghasilkan data yang terinci.

G. Teknik Analisis Data

Setelah berbagai data yang diperlukan telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang

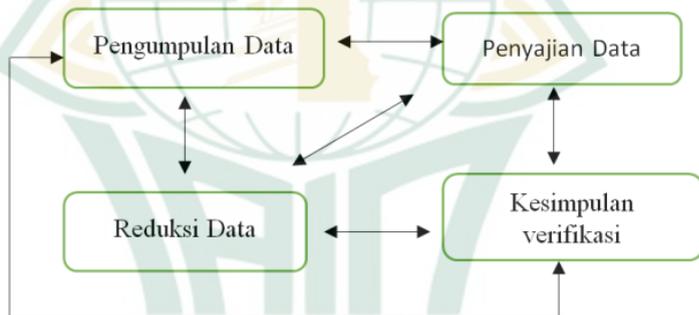
⁶ Sumasno Hadi, "Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 22, No. 1 (2016): 74-79.

⁷ Fandi Rosi Sarwo Edi, "*Teori Wawancara Psikodiagnostik*," (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hal. 1

dilakukan untuk menemukan berbagai kebenaran, serta kedalaman informasi yang diperoleh oleh peneliti. Analisis data yang mencakup kegiatan mengerjakan data, menatanya, mengelompokannya sesuai satuan-satuan yang dapat diklasifikasikan, serta akan menemukan apa saja informasi penting yang akan menjadi bahan laporan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman.

Berbagai data dan informasi yang telah diperoleh kemudian akan di klasifikasikan sehingga akan mempermudah menemukan uraian hipotensis kerja sesuai dengan arahan data yang didapatkan. Dari analisis data, akan memunculkan penemuan-penemuan baru sebagai analisis ulang yang kemudian akan dilakukan penarikan kesimpulan.⁸ Dari data-data yang telah diperoleh mengenai al-Asy'ariyyah store Wonosobo, kemudian akan diolah, dianalisis, kemudian akan dirangkai menjadi laporan dari berbagai kegiatan penelitian yang dilakukan.

Gambar 1 Proses Analisis Data Penelitian Kualitatif



1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian terhadap penyederhanaan data, pengabstrakan, dan pengolahan materi mentah yang dapat dilakukan secara terus menerus untuk menghasilkan data yang terarah sesuai dengan objek penelitian. Selama pengumpulan data berjalan, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan menulis catatan). Reduksi data ini bahkan akan berjalan hingga setelah penelitian di lapangan berakhir dan laporan akhir lengkap tersusun.

⁸ Salim dan Syahrum, “Metode Penelitian Kualitatif,” (Bandung: Citapustaka Media, 2012). 142-146.

2. Penyajian Data

Penyajian data di sini merupakan kumpulan dari beberapa informasi tersusun yang akan memberikan detail informasi yang telah didapat sehingga akan dapat dilakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan Tindakan informasi yang dibutuhkan belum memenuhi. Dengan melihat penyajian data, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi, dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang kita dapat dan penyajian-penyajian data tersebut.

3. Verifikasi

Dilakukan verifikasi karena untuk menyesuaikan keberadaan data yang diperoleh dengan hasil yang didapatkan berupa kesimpulan data. Hasil kesimpulan data bisa saja berubah karena bukti-bukti di lapangan tidak mendukung. Namun apabila kesimpulan telah sesuai dengan berbagai bukti-bukti di lapangan maka kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru dalam penelitian tersebut. Sehingga suatu objek penelitian yang masih samar-samar perlahan dapat terungkap dengan perlahan dan akan menghasilkan teori ataupun hipotesis.⁹

⁹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* 17, No. 33 (2018); 81-95.